

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan KKG yang merupakan salah satu wadah untuk meningkatkan profesional guru dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD, terbukti dengan perhitungan statistik yang menunjukkan koefisien korelasi $r = 0,699$, dengan demikian terhadap hubungan yang signifikan terbukti dengan kebermaknaan terhitung $= 7,759 > t \text{ tabel} = 2,00$ pada taraf signifikan $0,05$ dan $dk = n - 2 = 63$. Dan diperoleh perhitungan kadar sumbangan atau koefisien determinasi $48,86 \%$ oleh KKG.
2. Latar belakang pendidikan guru SD memberikan hubungan dan pengaruh yang sangat rendah terhadap kinerja guru, terbukti dengan perhitungan statistik yang menunjukkan koefisien korelasi $r = 0,119$ dengan demikian terhadap hubungan yang tidak signifikan terbukti dengan kebermaknaan $t \text{ hitung} = 0,195 < t \text{ tabel} = 2,00$ pada taraf statistik $0,05$ dan $dh = n - 2 = 63$. Dan diperoleh perhitungan kadar sumbangan atau koefisien determinasi $1,141 \%$ oleh latar belakang pendidikan.
3. Kegiatan KKG dan Latar Belakang Pendidikan secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru terbukti dengan perhitungan statistik yang menunjukkan koefisien korelasi $r = 0,712$. Dengan

demikian terdapat hubungan yang signifikan, terbukti dengan kebermaknaan $t \text{ hitung} = 32,09 > t \text{ tabel} = 2,00$, $k_d = 50,7\%$. Pada taraf signifikan $0,05$ dan $dk = n - 2 = 63$. Dan diperoleh perhitungan kadar sumbangan atau koefisien determinasi $50,7\%$

B. IMPLIKASI

Kesimpulan

Dari hasil temuan penelitian dan kesimpulan yang didapat, ada beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian sebagai berikut :

Dari hasil penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa kegiatan KKG dapat mempengaruhi mutu pendidikan. Artinya semakin tinggi kinerja guru semakin tinggi pula kemungkinan meningkatnya mutu pendidikan. Guru sebagai ujung tombak pelaksana program pendidikan. Dengan demikian berbagai tuntutan berada pada baik tidaknya guru dalam melaksanakan tugas.

Pembuktian dari hasil temuan penelitian pada pernyataan diatas memberikan implikasi sebagai berikut :

1. Kinerja guru dapat meningkat apabila kegiatan KKG dapat dilaksanakan dengan baik dan rutinitas. Pelaksanaan KKG yang baik ditandai dengan pengelolaan KKG yang berazaskan keterpaduan pada peningkatan mutu pembelajaran.
2. Dengan penyelenggaraan KKG sebagai wadah pembinaan dan peningkatan kemampuan guru SD harus benar-benar memperhatikan kondisi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya atau berdasarkan atas analisis kebutuhan. Dengan demikian hasilnya benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh para guru SD.

Hasil penelitian variabel latar belakang pendidikan dengan kinerja guru membuktikan bahwa latar belakang pendidikan sangat rendah memberikan pengaruh terhadap kinerja guru, hal ini memberikan implikasi antara lain bahwa

1. pengembangan dan peningkatan professional guru SD diperlukan bagi semua guru dengan tidak melihat latar belakang pendidikan guru tersebut. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya latar belakang pendidikan belum tentu menunjukkan tingkat professional guru.
2. Memberikan kesempatan kepada guru SD untuk mengikuti berbagai bentuk Diklat, Lokakarya, Penataran, Seminar dan sebagainya yang dapat memuaskan guru untuk memperoleh kesempatan mengembangkan karirnya sebagai seorang professional tanpa memprioritaskan latar belakang pendidikan guru yang ada.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa KKG dan Latar Belakang Pendidikan secara bersama-sama mempengaruhi kinerja guru. Kesimpulan tersebut memberikan implikasi antara lain :

1. Penyelenggaraan kegiatan KKG dengan memperhatikan latar belakang pendidikan perlu dilakukan secara terus menerus sampai guru merasakan adanya peningkatan kinerja dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya.
2. Penataan kelembagaan KKG dalam hal kepengurusan dan penentuan tutor atau guru pemandu perlu adanya keterpaduan dengan melihat latar belakang pendidikan guru, sehingga menunjukkan seluruh guru ada rasa saling memiliki dan menghormati.



Selain Implikasi yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini memiliki implikasi terhadap penelitian lebih lanjut, hal ini memungkinkan karena penelitian ini baru terbatas pada variabel KKG dan latar belakang pendidikan pada populasi yang telah ditetapkan, sehingga memungkinkan dilakukan penelitian lebih lanjut dan akurat.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, ada beberapa rekomendasi yang dapat penulis sampaikan yaitu :

1. Pihak Institusi

Institusi yang dimaksud adalah Dinas Pendidikan baik di tingkat kabupaten maupun Kecamatan antara lain :

- a. Program kelompok kerja guru dapat dijadikan program kerja skala prioritas bagi pembinaan professional guru SD, dengan penyusunan program KKG yang melibatkan seluruh unsur terkait dari mulai guru, Kepala sekolah, Pengawas TK/SD, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan dan Subdin Pendidikan TK/SD sehingga adanya program keterpaduan dari setiap unsur tersebut. Begitu juga adanya pelaksanaan pemecahan masalah yang ada di KKG yang di bahas lebih lanjut dari mulai tingkat KKG di Gugus sampai pada tingkat Kelompok Kerja Pengawas Sekolah di Tingkat Kabupaten secara aktif dan rutinitas.
- b. Dalam hal latar belakang pendidikan guru SD, pihak institusi dapat memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk meningkatkan atau mengikuti pendidikan yang lebih tinggi baik dengan bantuan materi/anggaran

pemerintah maupun non materi atau jika mungkin membuka peluang untuk mengadakan kerjasama dengan perguruan tinggi Fakultas Keguruan lain yang dibiayai oleh pemerintah daerah. Selain pernyataan diatas, para guru diharapkan untuk dapat memberikan kesempatan mengikuti kegiatan-kegiatan pembinaan lainnya seperti : penataran-penataran, seminar, lokakarya, Diklat, Workshop dan sejenis lainnya, sehingga dampak pada peningkatan kinerja guru SD dapat dihasilkan dengan yang diharapkan.

2. Pihak Penyelenggara dan Pembina Teknis

- a. Kegiatan KKG perlu terus diberdayakan dengan manajemen yang baik dan teratur dari mulai perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan sampai pada tindak lanjut yang merupakan satu sistem kegiatan yang tidak terpisahkan satu sama lain dengan melibatkan berbagai komponen yang ada di KKG.
- b. Selalu mensosialisasikan program pendidikan yang diperoleh baik ditingkat yang lebih atas maupun hasil perumusan program yang telah disusun kepada para guru khususnya menyangkut program kegiatan belajar mengajar.
- c. Penyelenggara dan pembina teknis harus dapat menumbuhkan kekompakan dan kebersamaan diantara para guru sekolah dasar dengan menganut prinsip *Ing ngarso sungtulodo, ing madyo mangunkarso, tut wuri handayani* dengan tidak membedakan latar belakang pendidikan.
- d. Adanya pengkajian yang sistematis dan berkelanjutan terhadap keberadaan KKG, Latar Belakang Pendidikan maupun kinerja guru Sekolah Dasar beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, untuk membina dan

meningkatkan pengetahuan, kemampuan serta sikap guru dalam mengajar dan kegiatan lainnya yang mendukung.

- e. Penyelenggara dan pembina teknis pendidikan harus secara rutin melakukan pembinaan/supervisi kepada guru dan kepala sekolah.

3. Peneliti lain

Penulis menyadari penelitian yang dilakukan ini, masih ada kelemahan-kelemahan yang harus disempurnakan kembali. Kecenderungan ini tentu akan mempengaruhi hasil temuan penelitiannya, sehingga penelitian ini masih perlu ditindaklanjuti oleh peneliti lain agar lebih bermakna.

4. Masyarakat

Masyarakat yang dalam hal ini tergabung dalam organisasi dewan sekolah, penulis harapkan selalu ikut melaksanakan pengawasan dan memikirkan proses peningkatan kualitas pendidikan khususnya peningkatan profesional dan kinerja guru SD di sekolah masing-masing.

